
ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN BARANG DAGANG PADA UD MENTARI JAYA PUTRA KECAMATAN TANGGUL KABUPATEN JEMBER

Dyah Ananda Melaguhti¹, Sri Kantun¹, Wiwin Hartanto¹

¹Program Studi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember
e-mail: dyahanandamelaguhti@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian (SIA) Barang Dagang Pada UD Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember tahun 2019. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumen dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan yaitu deskriptif evaluatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIA pembelian barang dagang UD Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember tahun 2019 sudah sesuai dengan standar SIA pembelian barang dagang yang ditentukan untuk UMKM yang terdiri dari komponen dokumen, fungsi, dan bagan alir dokumen. Tingkat kesesuaian yang dicapai sebesar 80% yaitu dikategorikan sesuai. Namun, tingkat kesesuaian tersebut belum maksimal karena belum mencapai 100% atau kategori sangat sesuai. Hal ini dikarenakan beberapa kekurangan antara lain tidak adanya dokumen Surat Kontrak Pembelian dan/atau Surat Penawaran Harga, tidak adanya Fungsi Akuntansi, serta sistem otorisasi dan distribusi dokumen yang kurang baik pada masing-masing fungsi. Berdasarkan hasil yang diperoleh, penulis menyampaikan saran kepada UD Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember untuk terus menyempurnakan SIA pembelian barang dagangnya dengan mempelajari dari buku atau merekrut petugas yang lebih memahami standar SIA pembelian barang dagang sehingga dapat diperoleh tingkat kesesuaian maksimal.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pembelian Barang Dagang, UMKM

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelian barang dagang tidak dapat dipisahkan dari usaha dagang. Hal ini dikarenakan, pembelian barang dagang merupakan kegiatan awal dari kegiatan operasional unit usaha yang kemudian dijual kembali. Menurut Mulya (2013:144), pembelian barang dagang pada usaha dagang merupakan transaksi utama dan bersifat rutin. Kegiatan pembelian barang dagang pada usaha dagang memiliki alur yang sistematis karena dilakukan secara terus menerus serta dalam jumlah yang besar.

Pembelian barang dagang pada usaha dagang membutuhkan suatu prosedur sebagai bentuk pengendalian internal usaha dagang terhadap kegiatan pembelian barang dagang untuk mencegah penyimpangan, kesalahan, atau kecurangan yang akan mengakibatkan kerugian. Oleh karena itu, setiap usaha dagang dalam melakukan kegiatan pembelian barang dagang perlu menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang sesuai dengan standar SIA pembelian barang dagang.

SIA pembelian barang dagang memiliki alur yang lengkap, saling terkait, dan terintegrasi. Sistem ini mengatur pembelian barang dagang baik secara tunai maupun kredit. Menurut Ardana dan Lukman (2016:170), SIA pembelian barang dagang terdiri dari proses permintaan pembelian, proses seleksi pemasok, proses penyiapan order pembelian, proses penerimaan barang, proses pembayaran, dan proses akuntansi. Setiap proses dilakukan oleh masing-masing fungsi yang sesuai dengan alur yang sudah ditetapkan di dalam dalam SIA pembelian barang dagang. Fungsi tersebut antara lain fungsi gudang, pembelian, penerimaan barang, keuangan, dan akuntansi.

Salah satu usaha dagang yang menerapkan SIA pembelian barang dagang dalam kegiatan operasionalnya yaitu UD Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. UD Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember merupakan usaha dagang yang bergerak di bidang

distributor berbagai jenis camilan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik UD Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember, dari berbagai jenis camilan yang dijual pada usaha dagang tersebut, camilan Kacang Koro Kulit merupakan camilan dengan pembelian terbesar. Dalam satu kali pembelian camilan Kacang Koro Kulit biasanya mencapai 2 sampai 4 kuintal dengan harga pembelian Rp4.000.000,00 sampai Rp8.000.000,00. Pembelian barang dagang rutin dilakukan dua sampai tiga hari sekali dengan metode pembayaran secara kredit.

SIA pembelian barang dagang yang sesuai dengan standar sangat menunjang keberhasilan suatu usaha dagang berkaitan dengan kemampuan mengendalikan dan menyediakan barang yang dibutuhkan oleh konsumen. Menurut Diana dan Setiawati (2011:5-7), manfaat yang diperoleh dari penggunaan SIA yaitu mengamankan kekayaan usaha dagang (persediaan barang dagang), menghasilkan beragam informasi bagi para pengguna untuk mengambil keputusan, menyediakan data untuk kepentingan audit, dan berbagai manfaat lainnya. Sistem ini juga membantu manajemen untuk memperoleh informasi yang diperlukan berkaitan dengan prosedur pembelian barang dagang dari pemesanan sampai dengan pengeluaran kas.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis kesesuaian SIA pembelian barang dagang yang diterapkan oleh UD Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember dengan standar yang berlaku dan mendeskripsikan hambatan dalam menerapkan SIA pembelian barang dagang tersebut.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif evaluatif untuk menganalisis kesesuaian SIA pembelian barang dagang UD Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember pada Tahun 2019 dengan standar yang berlaku dan mendeskripsikan hambatan dalam menerapkan SIA pembelian barang dagang tersebut. Objek penelitian yaitu SIA pembelian barang dagang UD Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Tahun 2019. Jenis data yang digunakan antara lain data utama yaitu berupa dokumen yang digunakan dalam SIA pembelian barang dagang UD Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember tahun 2019 dan data pendukung yaitu hasil wawancara terkait hambatan dalam penerapan SIA pembelian barang dagang tahun 2019 serta profil UD Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Sumber data yaitu pemilik UD Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember dan karyawan yang bertanggung jawab pada fungsi gudang, pembelian, penerimaan, keuangan, serta akuntansi. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumen dan wawancara. Analisis data yang digunakan menggunakan deskriptif evaluatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil SIA pembelian barang dagang yang diterapkan oleh UD Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember tahun 2019 dan ditinjau kesesuaian komponennya dengan standar SIA pembelian barang dagang diketahui sebagai berikut:

1. Kelengkapan Komponen Dokumen

UD Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember dalam melakukan pembelian barang dagang dilengkapi dengan dokumen transaksi seperti Surat Permintaan Pembelian, Surat Order Pembelian, Laporan Penerimaan Barang, Faktur Pembelian, Nota Debit, dan Bukti Pembayaran Kas. Namun dari dokumen yang ada, terdapat 1 dokumen yang tidak dimiliki yaitu Surat Kontrak Pembelian dan/atau Surat Penawaran Harga.

Ketiadaan dokumen Surat Kontrak Pembelian dan/atau Surat Penawaran Harga dari Pemasok menyebabkan tidak ada dokumen resmi yang mengatur perjanjian jual beli sehingga apabila suatu saat pemasok melakukan pelanggaran, pemilik tidak dapat menuntut pemasok. Sehingga kesesuaian

Surat Kontrak Pembelian dan/atau Surat Penawaran Harga dari Pemasok dikategorikan tidak sesuai. Mulyadi (2010:312), mengatakan Surat Kontrak Pembelian dan/atau Surat Penawaran Harga dari Pemasok merupakan pengendalian internal praktik yang sehat dalam pemilihan pemasok. Namun menurut pemilik, beliau telah mengenal pemasok sejak awal berdirinya usaha dan memiliki kepercayaan tinggi. Jika terdapat masalah dalam pengiriman barang, langsung dikomunikasikan sehingga masalah dapat langsung diselesaikan. Hal tersebut diungkapkan pemilik UD Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember sebagai berikut:

“Disini tidak menggunakan dokumen Surat Kontrak Pembelian atau Surat Penawaran Harga dari Pemasok karena saya sudah kenal dengan pemilik PT Kencana Mas Mulya sejak usaha orang tua saya berdiri. Dari dulu sudah bekerja sama dan sudah memiliki kepercayaan tinggi. Jika ada masalah dalam pengiriman barang, misalnya barangnya banyak yang mlempe karena tidak rapat plastiknya biasanya saya langsung menghubungi pemasok dan segera diganti dengan barang baru. Saya juga tidak berniat untuk mencari pemasok lain melalui Surat Penawaran Harga karena sudah cocok dengan pemasok yang sekarang” (Pemilik, 46)

2. Kelengkapan Komponen Fungsi

Komponen fungsi yang digunakan UD Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember tahun 2019 antara lain fungsi gudang, pembelian, penerimaan barang, dan keuangan. Namun, terdapat 1 fungsi yang tidak digunakan yaitu Fungsi Akuntansi.

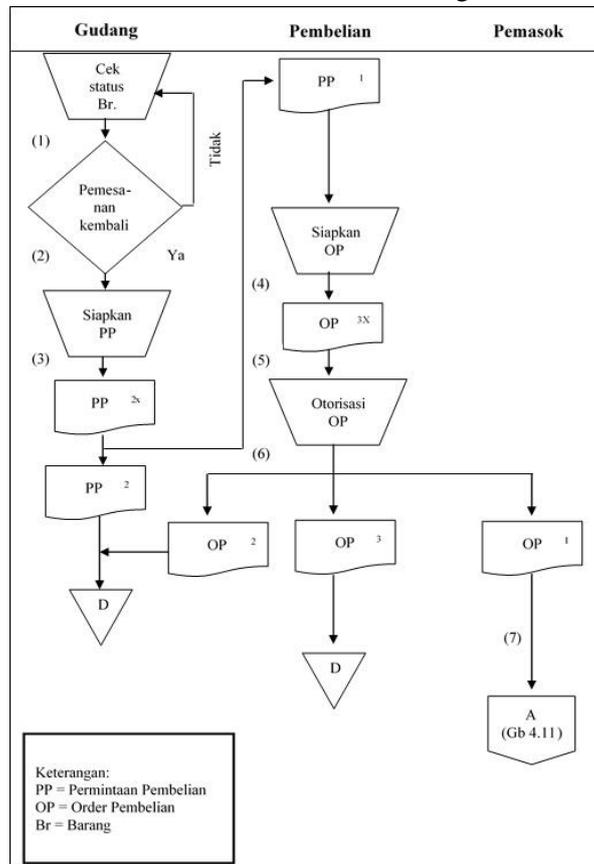
Tugas komponen Fungsi Gudang, Fungsi Penerimaan Barang, dan Fungsi Keuangan sudah sesuai dengan standar SIA pembelian barang dagang. Sedangkan pada Fungsi Pembelian, terdapat satu tugas yang tidak dilakukan yaitu proses seleksi pemasok, hal ini disebabkan pemasok telah ditentukan langsung oleh pemilik seperti dijelaskan pada hasil wawancara diatas.

UD Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember tidak menggunakan Fungsi Akuntansi dalam SIA pembelian barang dagang. Hal ini menyebabkan perangkapan tugas dan kurangnya pengendalian kas karena pembayaran dan pencatatan pengeluaran kas akibat pembelian barang dagang dilakukan oleh satu fungsi. Perangkapan tugas pada Fungsi Keuangan menyebabkan kurangnya pengendalian internal kas. Romney dan Steinbart (2016:489) mengatakan, ancaman serius yang berkaitan dengan pembelian barang dagang adalah pencurian atau penyalahgunaan dana, sehingga pembayaran dan pencatatan harus diotorisasi oleh fungsi yang berbeda. Seharusnya, kedua fungsi tersebut dipisah sebagai upaya pengendalian internal untuk pencegahan penyelewengan kas karena Fungsi Keuangan hanya berhak melakukan pembayaran barang dagang dan Fungsi Akuntansi yang melakukan pencatatan.

3. Komponen Bagan Alir Dokumen

Komponen bagan alir dokumen UD Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul sebagai berikut:

a. Bagan Alir Dokumen Pembelian dan Pemesanan Barang



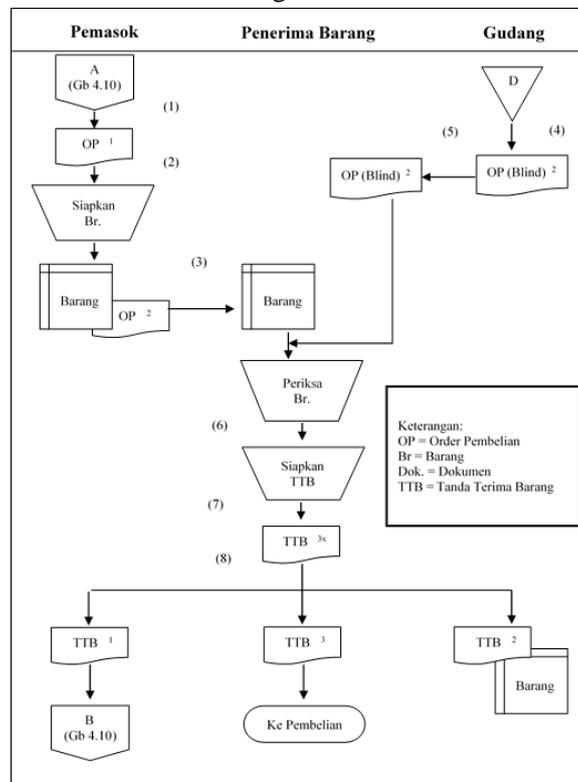
Gambar 1. Bagan Alir Dokumen Permintaan Pembelian dan Pemesanan Barang UD Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember tahun 2019

Bagan alir dokumen pembelian dan pemesanan barang dimulai dari pengecekan status barang yang ada di gudang apakah telah mencapai tingkat pemesanan kembali oleh Fungsi gudang sampai pembuatan Permintaan Pembelian (PP) dan Order Pembelian (OP). Alir dokumen pengecekan barang dagang sudah sesuai dengan standar. Namun, dokumen OP yang seharusnya dibuat rangkap 5 hanya dibuat rangkap 3, sehingga Fungsi Keuangan tidak memiliki OP dan TTB sebagai dasar rencana pembayaran dan sebagai dasar pendukung proses pencatatan yang seharusnya dilakukan oleh Fungsi Akuntansi. Selain itu, pembuatan dokumen PP yang seharusnya hanya bisa diotorisasi oleh kepala gudang juga bisa diotorisasi oleh karyawan gudang. Hal ini menyebabkan kurangnya pengendalian internal pemesanan dan pembelian barang. Kepala gudang seharusnya mengecek kesesuaian PP yang dibuat oleh karyawan gudang dengan jumlah barang dagang yang diperlukan pemesanan kembali untuk meminimalisir kesalahan. Misalnya karyawan gudang melakukan permintaan barang dagang dengan jumlah kurang sehingga mengakibatkan hilangnya penjualan karena tidak mampu memenuhi kebutuhan konsumen (TMBBooks, 2015:110). Menurut pemilik UD Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember, karyawan Fungsi Gudang juga dapat mengotorisasi PP agar PP dapat segera diberikan ke Fungsi Pembelian untuk mempercepat

proses pembuatan OP. Hal tersebut diungkapkan pemilik UD Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember sebagai berikut:

“Untuk proses pembelian dan penerimaan barang, dokumen PP memang bisa diotorisasi oleh semua karyawan Fungsi Gudang, karena jika harus selalu menunggu otorisasi Kepala Gudang terlalu lama sedangkan barang dagang harus segera dibeli.” (Pemilik, 46)

b. Bagan Alir Dokumen Penerimaan Barang

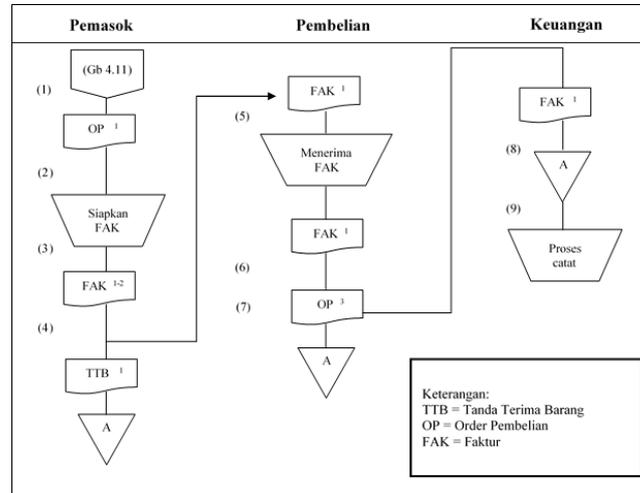


Gambar 2. Bagan Alir Dokumen Penerimaan Barang UD Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember tahun 2019

Bagan alir dokumen penerimaan barang dimulai dari pemasok menyiapkan barang yang dipesan berdasarkan Order Pembelian (OP) yang diterima, mencocokkan barang tersebut dengan salinan OP, sampai menyiapkan Tanda Terima Barang (TTB). Alir dokumen usaha dagang menerima barang dagang sampai pencocokan dengan salinan OP sudah sesuai dengan standar. Namun, pada pembuatan dokumen TTB seharusnya rangkap 5 hanya dibuat rangkap 3. Sehingga, Fungsi Keuangan tidak memiliki TTB sebagai dasar rencana pembayaran dan sebagai dasar pendukung proses pencatatan yang seharusnya dilakukan oleh Fungsi Akuntansi. Hal ini menyebabkan pengendalian internal pada pembelian barang dagang kurang, karena Fungsi Keuangan melakukan pembayaran dan pencatatan hanya berdasarkan dokumen Faktur Pembelian yang diterima. Selain itu, pengendalian internal pada penerimaan barang dagang juga kurang, karena Fungsi Keuangan tidak mengetahui secara pasti jumlah barang yang benar-benar diterima dan harus dilakukan pembayaran. Zamzami, dkk. (2018:200) mengatakan, pencatatan utang dagang yang baik disertai dengan pencocokan informasi dari bagian

pembelian dan penerimaan barang. Tidak adanya TTB yang dipegang oleh Fungsi Keuangan mengakibatkan keakuratan Faktur Pembelian diragukan.

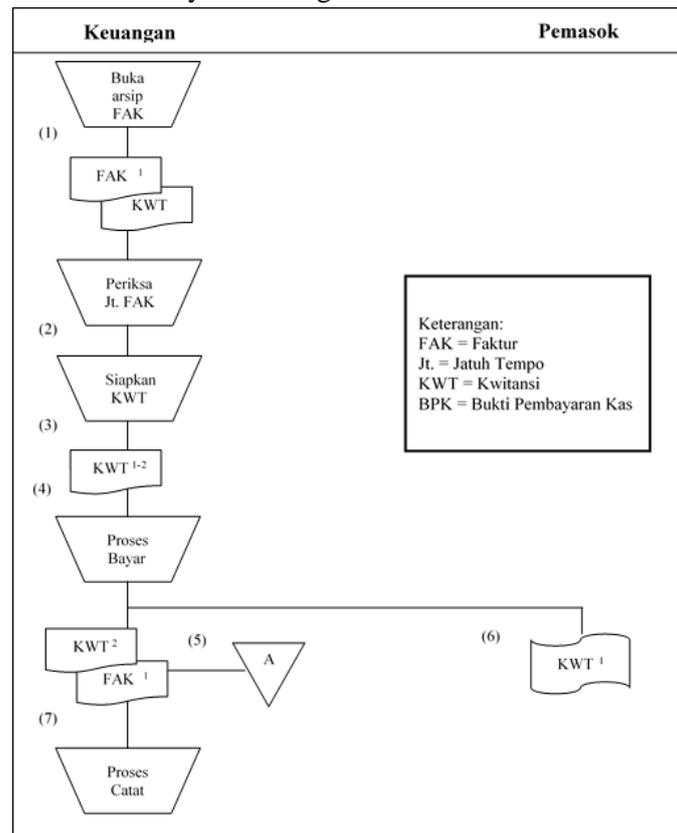
c. Bagan Alir Dokumen Penerimaan Faktur Pembelian



Gambar 3. Bagan Alir Dokumen Penerimaan Faktur Pembelian UD Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember tahun 2019

Bagan alir dokumen penerimaan faktur pembelian dimulai dari Pemasok menyiapkan dan mengotorisasi Faktur berdasarkan dokumen Order Pembelian sampai proses pencatatan Faktur. Alir dokumen penerimaan faktur pembelian sudah sesuai dengan standar. Namun, terdapat kekurangan yaitu dokumen Faktur Pembelian yang seharusnya rangkap 2 hanya dibuat rangkap 1 karena proses pencatatan dan pengarsipan faktur yang seharusnya dilakukan oleh Fungsi Akuntansi dilakukan juga oleh Fungsi Keuangan. Hal ini menyebabkan pengendalian internal penerimaan faktur pembelian kurang, karena diarsipkan oleh satu fungsi. Seharusnya Faktur Pembelian dibuat rangkap 2 untuk Fungsi Keuangan dan Fungsi Akuntansi (Ardana dan Lukman, 2016:179). Selain itu, apabila Faktur Pembelian hilang maka harus meminta kembali kepada pemasok karena usaha dagang tidak memiliki salinan.

d. Bagan Alir Dokumen Pembayaran Utang Pemasok



Gambar 4. Bagan Alir Dokumen Pembayaran Utang Pemasok UD Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember tahun 2019

Bagan alir dokumen pembayaran utang pemasok dimulai dari Fungsi Keuangan membuka arsip Faktur tagihan dan memilah-milah yang sudah jatuh tempo, menerima BPK, sampai mencatat pembayaran Hutang Usaha. Perangkaian tugas terjadi pada tugas menerima BPK dan mencatat pembayaran hutang usaha yang seharusnya dilakukan oleh Fungsi Akuntansi, dilakukan oleh Fungsi Keuangan. Diana dan Setiawati (2011:147) menjelaskan, bagian yang bertugas melakukan pembayaran dan bagian yang berwenang menandatangani BPK harus dipisah sebagai pengendalian internal pengeluaran kas pembelian barang dagang. Kurangnya pengendalian internal pembayaran utang pemasok karena pembayaran dan pencatatan dilakukan oleh satu fungsi ini, dapat menyebabkan mudahnya penyelewengan terhadap uang kas dibandingkan apabila tugas tersebut dilakukan oleh dua fungsi.

4. Kesesuaian SIA Pembelian Barang Dagang UD Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember dengan Standar SIA Pembelian Barang Dagang

Berikut ini merupakan SIA pembelian barang dagang yang diterapkan oleh UD Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember tahun 2019 dan ditinjau kesesuaian komponennya dengan standar SIA pembelian barang dagang.

Tabel 1. Perbandingan Kelengkapan Per Komponen SIA Pembelian Barang Dagang UD Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember tahun 2019

Komponen	Standar	Realisasi	Persentase Kesesuaian
Dokumen	7	6	86%
Fungsi			
Fungsi Gudang	5	5	100%
Fungsi Pembelian	8	6	75%
Fungsi Penerimaan Barang	6	6	100%
Fungsi Keuangan	4	4	100%
Fungsi Akuntansi	4	0	0%
Bagan Alir Dokumen			
Bagan Alir Dokumen Pembelian dan Pemesanan Barang	13	9	69.23%
Bagan Alir Dokumen Penerimaan Barang	9	7	77.77%
Bagan Alir Dokumen Penerimaan Faktur Pembelian	8	7	87.5%
Bagan Alir Dokumen Pembayaran Utang Pemasok	6	6	100%
Total Skor	70	56	80%

Sumber: Data Diolah, 2020

Tabel di atas menunjukkan bahwa SIA pembelian barang dagang UD Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember tahun 2019 ditinjau kesesuaian komponennya dengan standar SIA pembelian barang dagang antara lain: kelengkapan komponen dokumen 86%; kelengkapan tugas Fungsi Gudang 100%, Fungsi Pembelian 75%, Fungsi Penerimaan Barang 100%, Fungsi Keuangan 100%, dan Fungsi Akuntansi 0%; Kesesuaian komponen Bagan Alir Dokumen Pembelian dan Pemesanan Barang 69.23%, Bagan Alir Dokumen Penerimaan Barang 77.77%, Bagan Alir Dokumen Penerimaan Faktur Pembelian 87.5%, dan Bagan Alir Dokumen Pembayaran Utang Pemasok 100%. Sehingga diperoleh persentase kesesuaian SIA Pembelian Barang Dagang UD Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember tahun 2019 yaitu:

$$\text{Persentase Kesesuaian} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Kesesuaian} = \frac{56}{70} \times 100\% = 80\%$$

Dengan hasil tersebut, maka dapat diketahui bahwa penerapan SIA pembelian barang dagang UD Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember sudah sesuai dengan pedoman (standar) yang berlaku.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa SIA pembelian barang dagang UD Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember tahun 2019 sudah sesuai dengan standar SIA yang berlaku dengan tingkat kesesuaian 80%. Dengan hasil tersebut, maka penerapan SIA pembelian barang dagang sudah mengikuti aturan-aturan yang ditetapkan dalam pedoman pembuatan

SIA. Namun, terdapat kekurangan antara lain tidak adanya dokumen Surat Kontrak Pembelian dan/atau Surat Penawaran Harga, tidak adanya Fungsi Akuntansi dalam pencatatan pembelian barang dagang, sistem otorisasi dokumen OP yang kurang baik, serta kurang lengkapnya distribusi dokumen OP dan TTB kepada masing-masing fungsi.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, penulis mencoba menyampaikan saran kepada UD Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember untuk terus menyempurnakan SIA pembelian barang dagang dengan mempelajari dari buku atau merekrut petugas yang lebih memahami standar SIA pembelian barang dagang sehingga memiliki tingkat kesesuaian maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, C. dan H. Lukman. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Diana, A. dan L. Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi Perancangan, Proses, dan Penerapan*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Mulya, H. 2013. *Memahami Akuntansi Dasar*. Edisi Ketiga. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B. dan P. J. Steinbart. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tmbooks. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Penerapan*. Yogyakarta: ANDI.
- Widoyoko, E. P. S. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zamzami, F. dkk. 2018. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.